

BAB 7

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

1. Persalinan oleh bukan tenaga kesehatan masih menjadi pilihan yang cukup tinggi 28,4% di wilayah kerja Puskesmas Kopo.
2. Sebagian besar ibu berusia 20-35 tahun, dengan pendidikan yang cukup bervariasi, namun yang terbanyak adalah pendidikan SMP 41,8%, disusul SD 24,8%, lebih dari separuh ibu 56% berpendapatan < Rp.973.000 (masih dibawah UMR Kota Bandung), dengan tingkat pengetahuan ibu 56,7% dengan pengetahuan kurang.
3. Faktor yang berhubungan dengan pemilihan persalinan oleh bukan tenaga kesehatan berdasarkan karakteristik ibu adalah pendidikan, pendapatan dan pengetahuan, dan berdasarkan biaya persalinan dipelayanan kesehatan. Sedangkan riwayat obstetri tidak mempunyai hubungan yang bermakna dengan pemilihan persalinan oleh bukan tenaga kesehatan.

7.2. Saran

7.2.1 Untuk masyarakat yang ada di wilayah Puskesmas Kopo khususnya pasangan usia subur.

1. Menambah wawasan pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dan persalinan, serta merencanakan pendanaan agar dapat melalui

persalinan dengan aman oleh tenaga persalinan terlatih (Dokter Kebidanan, Bidan).

2. Periksakanlah Kehamilan paling sedikit empat kali selama persalinan dengan mendapatkan pemeriksaan, untuk memantau kesehatan ibu dan janin dalam kandungan, agar secara dini dapat ditemukan bila ada penyulit kehamilan.
3. Pilihlah tenaga persalinan terlatih untuk menolong persalinan, karena bila terjadi komplikasi saat persalinan berlangsung. Insya Allah akan tertangani secara dini, sehingga kesakitan, kecacatan dan kematian saat persalinan dapat dihindari.
4. Manfaatkan layanan kesehatan yang di berikan oleh pemerintah yang diperuntukan untuk masyarakat miskin di semua layanan persalian yang ada dekat dengan tempat tinggal ibu bersalin. Bila keluarga belum mengerti bagaimana alur pemanfaatan layanan ini, mintalah bantuan kader, atau kelurahan dan Puskesmas setempat setempat.

7.2.2 Dinas Kesehatan Kodya Bandung, khususnya Puskesmas Kopo

Sehubungan dengan hasil penelitian bahwa pendidikan, pengetahuan dan biaya persalinan mempengaruhi pola pemilihan penolong persalinan, sebaiknya :

1. Memberikan penyuluhan kesehatan reproduksi secara intensif kepada masyarakat khususnya WUS untuk mempersiapkan dan

meningkatkan pengetahuan mengenai kehamilan dan persalinan yang aman.

2. Melakukan penyuluhan, pembinaan dan pengawasan secara komprehensif kepada dukun paraji yang ada di wilayah kerja Puskesmas Kopo agar tidak melakukan pertolongan persalinan lagi, namun menjadi mitra tenaga kesehatan dalam membantu keberhasilan program seluruh persalinan di tolong oleh tenaga kesehatan.
3. Memberikan Informasi layanan kesehatan yang bisa di manfaatkan oleh masyarakat miskin ataupun TABULIN, dan Program Perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi secara jelas dengan bahasa dan cara yang mudah di mengerti oleh masyarakat setempat, sehubungan dengan sebagian besar latar belakang masyarakat dengan pendidikan rendah, pengetahuan kurang dan pendapatan yang kurang dari Umk yang ditetapkan. Sehingga ada terjalin kerjasama yang baik antara petugas dan masyarakat sehingga tujuan dapat terlasana sesuai harapan.
4. Lingkup penyuluhan atau pembinaan tidak terfokus pada ibu hamil atau bersalin tetapi merangkul wanita Usia Subur termasuk pemberian pengetahuan pada remaja tentang kesehatan reproduksi.